

ABSTRAK

Fransiskus Tarigas (00000018645)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS XII IPS SLH GUNUNG AGUNG

(xvi + 67 halaman: 1 gambar; 11 tabel; 25 lampiran; 9 Diagram)

Keaktifan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa siswa kelas XII IPS kurang aktif dalam pembelajaran seperti tidak bertanya dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan teknik kancing gemerincing dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan untuk mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing di kelas XII IPS SLH Gunung Agung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Robert P. Pelton. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15, 17 dan 19 Oktober 2018 dengan subyek penelitian 9 siswa kelas XII IPS di SLH Gunung Agung. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, umpan balik mentor, refleksi, angket siswa, dan lembar observasi mentor.

Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XII IPS di SLH Gunung Agung dengan hasil sebesar 75 % pada penerapan pertama, 84 % pada penerapan kedua, dan 93% pada penerapan ketiga dengan melaksanakan langkah teknik kancing gemerincing, yaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok secara acak dan heterogen, kemudian menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing dan membagikannya kepada siswa, siswa akan berpartisipasi sejumlah kancing yang dimiliki kemudian menyerahkan kancingnya setelah selesai berpartisipasi, jika kancing yang dimiliki habis, maka ia tidak boleh berbicara sampai semua anggota kelompok menghabiskan kancingnya, kemudian kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk mengisi ulang kancing dan mengulang kembali prosedur.

Referensi : 34 (2007-2018).

Kata Kunci : Keaktifan, Teknik Kancing Gemerincing, (PTK) Robert P. Pelton.

ABSTRACT

Fransiskus Tarigas (00000018645)

THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TALKING CHIPS TECHNIQUE TO IMPROVE CLASS XII STUDENTS' ACTIVENESS IN SLH GUNUNG AGUNG

(xvi + 67 pages; 1 figures; 11 tables; 25 appendices; 9 Chart)

Activeness is one of the principals that should be owned by the students to achieve the learning objectives. Based on the observation, the researcher found that class XII IPS students were less active, such as not asking and answering questions in the teaching and learning process. Thus, the researcher implemented talking chips technique to improve students' activeness and to know the steps of the implementation of talking chips technique of class XII IPS students in SLH Gunung Agung.

The research method used is the Classroom Action Research (CAR) of Robert P. Pelton. The research was done on October 15th, 17th, and 19th, 2018 involving 9 class XII IPS students in SLH Gunung Agung. The instruments used were lesson plan, mentor's feedback, reflection, students' questionnaire, and mentor observation sheet.

The result of the research showed that the implementation of the cooperative learning model talking chips technique improved class XII IPS students' activeness in SLH Gunung Agung by 75 % in the first activation, 84 % in the second activation, and 93% in the third activation through the steps of talking chips, such as making group of discussion that were arranged randomly and heterogeneously, providing a small box consisting chips and distributing them to the students, the students participating as many as their chips giving them back after the students participated, if the chips were run off, the students could not speak until all other students run off their chips, then, the groups could take the consensus to recharge their chips and to repeat the procedur.

Reference : 34 (2007-2018).

Keywords : Activeness, Talking Chips Technique, Pelton's Model of CAR.